



Informasi Strategis

Selasa, 13 Oktober 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14



ANCAMAN SEPARATISME

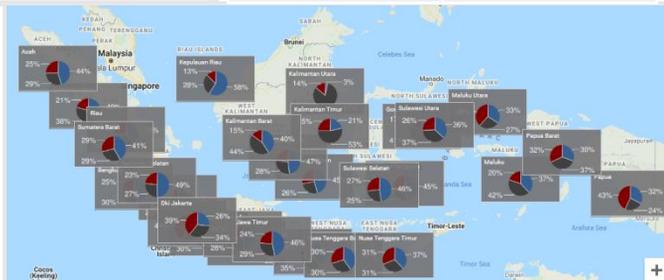
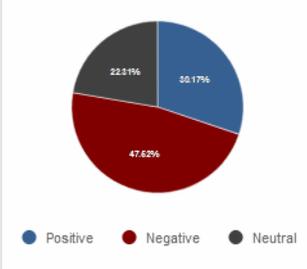
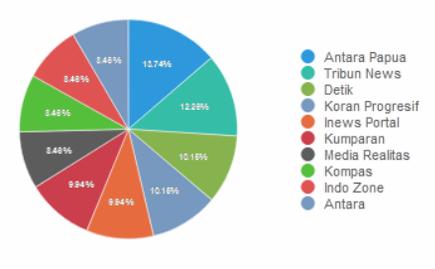
TPNPB-OPM Sebarkan Propaganda: TNI Bunuhi Para Pendeta Kristiani di Papua

Kepala Penerangan Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (KOGABWILHAN) III TNI, Kolonel Czi IGN Suriastawa menyatakan bahwa TPNPB-OPM menyebarkan propaganda (fitnah) bahwa TNI akan melakukan pembunuhan terhadap semua pendeta di Papua. Guna memperkuat propaganda tersebut, TPNPB-OPM mengkambinghitamkan TNI atas kematian Pendeta Yeremia Zanambani, yang mereka bunuh sendiri di Hipadipa, Kabupaten Intan Jaya, Papua.



EXPOSURE MEDIA (24 JAM TERAKHIR)	
216 Berita Lokal – nasional	
- Berita Internasional	
744 Mention Media Sosial	

INSIDEN DI KABUPATEN INTAN JAYA (2020)	
INDONESIA	TPNPB-OPM
-	22 penembakan
2 Meninggal Dunia	7 Tewas
- Luka-luka	- Luka-luka
1 pucuk Senjata dicuri/dirampas	4 pucuk Senjata disita
25 butir munisi dan 1 magazen	-



DUKUNGAN MILITER
KODAM XVII/CENDRAWASIH
KOREM 172/PRAJA WIRA YAKTHI
KODIM 1702/JAYAWIJAYA
YONIF 756 RAIDER TNI AD

IMPLIKASI RISIKO Jika masalah gangguan keamanan, separatisme dan propaganda TPNPB-OPM tidak ditanggulangi dengan tegas dan disikapi secara bijak, maka propaganda TPNPB-OPM dapat menyudutkan posisi RI dan TNI, sehingga memicu desakan referendum dan intervensi internasional di Papua.

AS Fokus Dekati Bangladesh untuk Perkuat Strategi Indo-Pasifik

Setelah berhasil mengikat Kerjasama dengan Maladewa, saat ini AS sedang fokus mendekati Bangladesh agar terlibat secara langsung dalam strategi Indo-Pasifik AS di Samudera Hindia. Upaya pelibatan Bangladesh kedalam strategi penghadangan Tiongkok oleh AS tersebut akan diwujudkan melalui kunjungan Wakil Menteri Luar Negeri, Stephen Biegun ke Dhaka pada tanggal 14-16 Oktober 2020. Langkah menarik Bangladesh tersebut akan memanasakan persaingan dan dikhawatirkan akan menimbulkan benturan langsung dengan Tiongkok karena Bangladesh yang memiliki posisi strategis di Samudera Hindia merupakan mitra penting Tiongkok, menerima investasi besar serta pembangunan infrastuktur yang didanai Tiongkok.

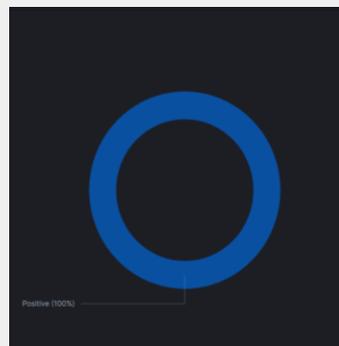
INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN MENGKHAWATIRKAN WASPADA SIAGA



IMPLIKASI POLITIK	IMPLIKASI SOSIAL	IMPLIKASI EKONOMI	IMPLIKASI HUKUM	IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG				

SENTIMEN PUBLIK



Bangladesh Can Join US Led Indo-Pacific Alliance For Economic Growth

Everything At One



Implikasi Risiko

Jika manuver AS dan koalisi Quad Indo-Pasifik terhadap negara-negara di kawasan Samudera Hindia semakin intensif dan mengganggu kepentingan Tiongkok, maka dikhawatirkan akan memancing reaksi keras Tiongkok yang dapat memanasakan situasi keamanan di kawasan. Indonesia dan ASEAN harus mampu berperan mendorong terpeliharanya stabilitas situasi keamanan dan perdamaian kawasan Samudera Hindia dan sekitarnya.

AS Sebut Aksi Korut Pamer Rudal Balistik Mengecewakan

Amerika Serikat menyatakan bahwa aksi Korea Utara yang memamerkan rudal balistik antarbenua terbaru (ICBM) dalam parade militer sebagai sebuah tindakan mengecewakan. Hal itu lantaran hingga kini negosiasi denuklirisasi antara Washington dan Pyongyang masih menemui jalan buntu. Para analis mengatakan rudal ICBM membuktikan bahwa Korut sejatinya terus mengembangkan perseniataannya selama proses diplomatik. ICBM yang dipamerkan pada parade militer disebut sebagai rudal berbahan bakar cair terbesar yang ada di dunia saat ini. Kemungkinan akan dirancang untuk membawa hulu ledak dalam jumlah besar

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI SOSIAL

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG



IMPLIKASI RISIKO

AS dan Korsel juga menyatakan keprihatinan mereka atas keputusan Korut untuk memamerkan persenjataan barunya di tengah kegagalan kesepakatan denuklirisasi. Jika AS tidak mampu melakukan terobosan diplomatik dengan Korea Utara maka upaya denuklirisasi akan terhambat, Korut akan semakin sering menunjukkan kemampuan nuklirnya sebagai alat propaganda.

Jerat Stigma Penyintas Covid-19

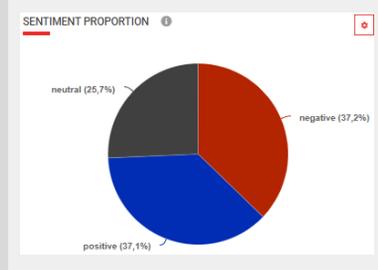
Stigmatisasi hampir selalu mengikuti wabah penyakit menular. Ketakutan berlebihan dan minimnya informasi yang benar menjadi penyebabnya. Rasa takut yang berlebihan di masyarakat terhadap penyakit menular, seperti Covid-19, menjadi sumber munculnya stigmatisasi. Para penyintas Covid-19 merasa stigma menjadi ancaman tersendiri selain virus SARS-Cov-2 itu sendiri. Berdasarkan data Intelligence Socio Analytics (ISA) s.d. Selasa, 13 Oktober 2020 pukul 07.00 WIB, melalui pengamatan seminggu terakhir, dinamika isu wabah penyakit menunjukkan trend menurun namun dengan *exposure* yang tinggi, khususnya di *platform* media sosial Twitter.

EXPOSURE ISU WABAH PENYAKIT				
Category	twitter	facebook	instagram	youtube
06 Oct 2020	2514331	27243	2270	543
07 Oct 2020	1655585	22041	1817	444
08 Oct 2020	1479209	22416	2020	376
09 Oct 2020	1218006	19197	2229	348
10 Oct 2020	1546588	12882	1840	259
11 Oct 2020	1295367	9114	1632	258
12 Oct 2020	1238641	4264	923	312
13 Oct 2020	297809	31	173	10

LEVEL ANCAMAN ISU WABAH PENYAKIT MEDSOS DALAM NEGERI



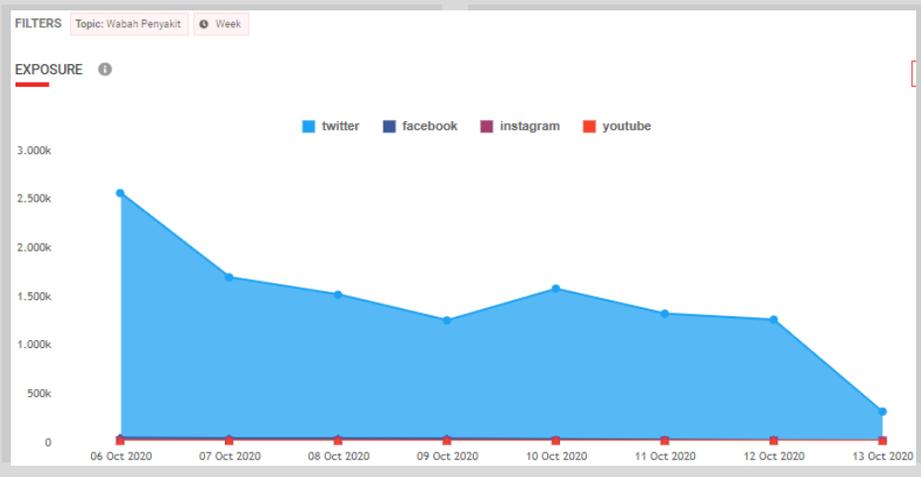
LEVEL ANCAMAN ISU WABAH PENYAKIT DI MEDSOS LUAR NEGERI



BAHAYA STIGMA SOSIAL



1. Membuat orang menyembunyikan status kesehatan
2. Membuat orang enggan memeriksakan diri
3. Membuat orang kabur saat akan diperiksa, diobati atau dikarantina. Sehingga memperbesar risiko penularan di masyarakat.



POTENSI KEMHAN & TNI
RS/FAS/UNIT KES KEMHAN
RS/FAS/UNIT KES TNI
RO HUMAS KEMHAN
PUSPEN TNI

IMPLIKASI RISIKO

Jika stigmatisasi penyintas Covid-19 dan wabah penyakit lainnya tidak ditangani, maka para penyintas Covid-19 akan merasakan beban ganda karena selain menanggung penyakit Covid-19, kesehatan mental mereka sering kali terganggu sehingga dapat menimbulkan depresi dan akibatnya upaya pemulihan menjadi terhambat.